

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode campuran antara metode kuantitatif dan metode kualitatif yang biasa disebut dengan *mixed method* untuk mendapatkan hasil yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, karena menggunakan dua pendekatan dalam mengumpulkan informasi. Penelitian dengan metode campuran merupakan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif, pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dan pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam suatu penelitian. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis data, ia juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode campuran dengan jenis atau model *sequential* yang prosesnya secara berurutan dengan lebih mendahulukan metode kuantitatif dan memperkuat hasilnya menggunakan metode kualitatif. Strategi ini lebih condong terhadap proses kuantitatif yang

---

<sup>1</sup> John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 5.

dijadikan sebagai tahap penelitian pertama dan menggunakan proses kualitatif sebagai tahap penelitian kedua untuk membuktikan dan memperdalam bahkan mampu mengugurkan data kuantitatif pada tahap pertama. Strategi *eksplanatoris sekuensial* ini diterapkan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama yang diikuti oleh pengumpulan dan analisis data pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas lebih diberikan pada data kuantitatif.<sup>2</sup> *Sequential explanatory* dicirikan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.<sup>3</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya korelasi antara tiga variabel, yaitu gaya belajar yang menjadi variabel independen X, motivasi belajar sebagai variabel *intervening* dan prestasi belajar sebagai variabel dependen Y.

#### 1. Variabel independen (X)

Variabel independen yaitu variabel bebas yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar (X).

#### 2. Variabel Intervening (M)

Variabel Intervening merupakan variabel mediator atau variabel yang menghubungkan antara variabel X dan Y. Maka yang menjadi variabel

---

<sup>2</sup>ibid., 316.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2011), 409.

mediator (M) adalah Motivasi belajar pada siswa program akselerasi di SMPN 1 Ngadiluwih.

### 3. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang diharapkan timbul akibat pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa program akselerasi SMPN 1 Ngadiluwih.

## B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>4</sup> Sugiono menjelaskan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.”<sup>5</sup> Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja. Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII program akselerasi di SMPN 1 Ngadiluwih Kediri dengan total jumlah siswanya adalah 15 anak.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 130.

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2007), 71.

semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Dan dari populasi harus betul-betul representatif.<sup>6</sup>

Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu apabila populasi kurang dari 100 orang, maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak. Apabila populasinya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.<sup>7</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah 100 % dari jumlah siswa kelas khusus program akselerasi di SMPN 1 Ngadiluwih Kediri dengan memperhatikan jumlah siswa yang kurang dari 100 siswa.

### C. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini pertama, untuk mendapatkan data kuantitatif penulis menggunakan instrumen berupa angket, yaitu dengan menyebarkan angket kepada para siswa kelas VIII program akselerasi untuk menggali data yang dibutuhkan tentang korelasi pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagaimana dikatakan Sugiyono “bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 1999), 56.

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur.*, 134.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi.*, 40.



Angket ini merupakan teknik data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sedangkan untuk mendapatkan data kualitatif penulis menggunakan metode diantaranya:

a. Metode Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Menurut Burhan Bungin, “observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya, seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit”.<sup>9</sup>

Dengan demikian, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra lainnya. Seseorang yang sedang melakukan observasi, tidak selamanya menggunakan panca indra mata saja, tetapi akan selalu menanggapi apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indra lainnya.<sup>10</sup>

Dari pemahaman diatas, sesungguhnya metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh penulis.

Penulis menggunakan metode observasi ini untuk melihat lebih dekat kepada obyek penelitian dengan mengamati secara langsung di SMPN 1 Ngadiluwih Kediri dengan mengamati dan mencatat kegiatan

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2006), 133.

<sup>10</sup>Ibid., 134.

belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang berlangsung di kelas VIII program akselerasi serta untuk mendapatkan data kondisi sekolah dan segala aspek yang berhubungan dengan obyek penelitian.

#### b. Metode Interview

Untuk mendapatkan data langsung dari responden ataupun pihak terkait, peneliti juga akan menggunakan metode interview. Metode interview yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Penulis menggunakan cara pengumpulan data dengan teknik interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.<sup>12</sup> Teknik ini yang sering digunakan sebagai pelengkap, sekaligus untuk menguji kebenaran dan kematangan data yang diperoleh melalui metode observasi dan angket.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Arikunto menyatakan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

---

<sup>11</sup>Deddy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

<sup>12</sup>Arikunto, *Prosedur.*, 38.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dalam hal ini, penulis melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih terjamin kevalidannya yang didapatkan dari hasil-hasil portofolio atau hasil kegiatan belajar mengajar kelas VIII program akselerasi di SMPN 1 Ngadiluwih Kediri.

#### D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan penelitian.<sup>14</sup> Pada tahap ini, instrumen yang di gunakan dalam penelitian antara lain:

##### a. Angket atau kuesioner

Kuesioner (*questionnaire*) disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpulan data. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Sebagian besar penelitian sosial, termasuk pendidikan, menggunakan kuesioner sebagai teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Ibid., 23.

<sup>14</sup> S. Eko putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 51.

<sup>15</sup> Sugiyono, *metode penelitian kombinasi mixed methods* (Bandung: Alfabeta, 2011), 177.

Angket ini diberikan kepada siswa SMPN 1 Ngadiluwih yang menjadi sampel penelitian ini untuk memperoleh data tentang gaya belajar dan motivasi belajar siswa SMPN 1 Ngadiluwih.

Adapun angket yang diperlukan adalah angket tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya dengan tepat dan sesuai dengan yang dialami siswa. Hal ini juga untuk mempermudah dalam pengelompokan dan menganalisa data yang diperoleh.

Setiap item pertanyaan diberikan 5 alternatif jawaban yakni selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Pertanyaan tersebut terdiri dari dua kategori, yaitu pertanyaan positif (*favourable*) dan pertanyaan negative (*unfavourable*) untuk pertanyaan *favourable*. jika siswa menjawab "selalu", maka skor tertinggi yaitu 5 dan mendapat skor 1 apabila menjawab "tidak pernah". Namun berbeda pada pertanyaan atau pernyataan *unfavourable*, jika siswa menjawab "tidak pernah", maka skor tertinggi yaitu: 5 dan jika siswa menjawab "selalu" justru mendapat skor 1.

Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau *scoring* dengan menggunakan metode likert sebagai berikut:

**Pedoman *scoring* data**

Jawaban	item	
	Fafourable	unfafourable
Selalu	5	0
Sering	4	1



Kadang-kadang	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4
Tidak menjawab	0	5

#### b. Interview

Metode Interview ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan siswa secara mendalam, untuk mencari informasi sejarah sekolah, kegiatan di ruang kelas, dan untuk mengetahui gaya belajar siswa program akselerasi.

interview ini penulis laksanakan dengan cara mengadakan wawancara secara langsung terhadap obyek disertai pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. sehingga data-data yang dibutuhkan dalam melengkapi penelitian ini cukup valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

#### c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari segala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Ibid., 168.

Metode observasi ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengamati langsung gaya belajar dan motivasi siswa melalui pengamatan atau observasi di sekolah tersebut.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda- benda tertulis untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa utamanya pada mata pelajaran PAI, dan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: identitas sekolah, sejarah sekolah, daftar guru dan siswa, misi-visi sekolah, struktur organisasi, sarana prasarana dan jumlah populasi yang ada.

### E. ANALISIS DATA

Sugiyono mengemukakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.”<sup>17</sup>Analisis data adalah kegiatan mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis *intervening* atau analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang ditetapkan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 147.

sebelumnya berdasarkan teori.<sup>18</sup> Adapun model analisis jalur (*Path Analysis*) sebagai berikut:

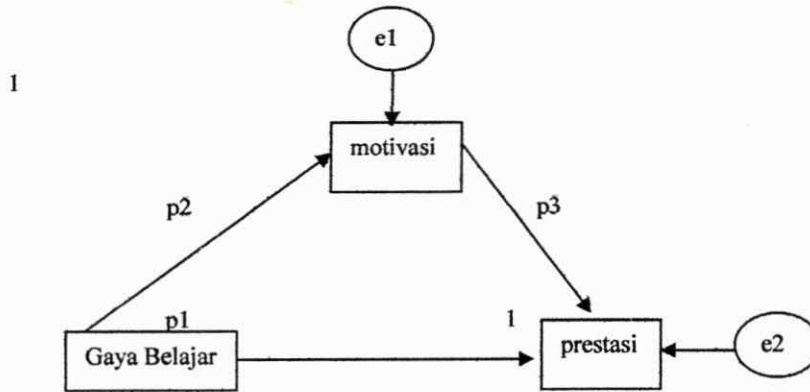


Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kasualitas antar variabel berdasarkan pada teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Model bergerak dari kiri ke kanan dengan implikasi prioritas hubungan kasual variabel yang dekat ke sebelah kiri. Setiap nilai **p** menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Berdasarkan gambar model jalur diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa Gaya Belajar mempunyai hubungan langsung dengan prestasi (**p1**). Namun demikian Gaya Belajar juga mempunyai hubungan tidak langsung ke prestasi yaitu dari Gaya Belajar ke motivasi (**p2**) baru kemudian ke prestasi (**p3**). Total pengaruh hubungan dari Gaya Belajar ke prestasi ataupun korelasi antar keduanya sama dengan pengaruh langsung Gaya Belajar ke prestasi (koefisien path atau regresi **p1**) di tambah pengaruh tidak langsung yaitu

<sup>18</sup> Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 249-250.

koefisien path dari Gaya Belajar ke motivasi yaitu  $p_2$  dikalikan dengan koefisien path dari motivasi ke prestasi yaitu  $p_3$ .

Pengaruh langsung gaya belajar ke prestasi =  $p_1$  Pengaruh tak langsung gaya belajar ke motivasi ke prestasi =  $p_2 \times p_3$  Total pengaruh (korelasi Gaya Belajar ke prestasi) =  $p_1 + (p_2 \times p_3)$ .

Didalam menggambarkan diagram jalur yang perlu diperhatikan adalah anak panah berkepala satu merupakan hubungan regresi dan anak panah berkepala dua adalah hubungan korelasi. Jika didalam model terdapat lebih dari satu variabel independen, maka antar variabel independen ini harus dihubungkan dengan anak panah berkepala dua atau (korelasi).